

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Proses perencanaan suksesi dengan pendekatan teori Atwood dalam CV. Jaya Karya Semarang dimulai persiapan, melakukan penilaian, mengembangkan tokoh, membuat perencanaan suksesi, implementasi dan evaluasi, setelah dianalisis dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a. Berdasarkan tahapan persiapan calon suksesor mulai dipersiapkan sejak dini pendidikan formal, yakni mulai Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi sebagai bekal untuk memiliki pengetahuan dan wawasan untuk modal utama dalam memimpin perusahaan. Untuk proses pengenalan calon suksesor dikenalkan pada usaha perusahaan keluarga sejak kecil, dimana calon suksesor sering diajak oleh sang ayah (CEO). Untuk Calon suksesor membantu usaha keluarga dan terjun langsung ke lapangan saat calon suksesor menginjak dewasa yaitu pada saat sekolah menengah atas (SMA), dimana diusia remaja seperti itu calon suksesor sudah bisa memahami kondisi lingkungan sekitar termasuk lingkungan kerja. Dan saat usia remaja tersebut sang ayah (CEO) pemilik perusahaan melakukan pembicara dari hati ke hati kepada calon suksesor bahwasana calon suksesor kelak akan meneruskan tongkat estapet perusahaan Aluminium Jaya Karya Semarang
- b. Berdasarkan tahapan penilaian pada calon suksesor, dimana calon suksesor sudah memiliki tekad dan semangat dalam berkerja dan untuk memimpin perusahaan dimasa depan. Dalam penerapan keilmuan yang

didapatkan oleh calon suksesor juga dapat diaplikasi dengan baik dan benar pada perusahaan itu dimana calon suksesor sendiri menciptakan kode barang pada list order sebagai bentuk aplikasi dari teori dan praktik. Visi dan misi dari calon suksesor sendiri adalah ingin memajukan perusahaan lebih maju dan mempunyai profit yang bagus dan mendapatkan keuntungan besar sebagai modal untuk bertahan dari persaingan bisnis.

- c. Berdasarkan proses perencanaan calon suksesor pada mengembangkan calon suksesor dilatih tingkat kemandirian dan kematangan dalam berkerja sehingga menghasilkan jiwa yang mempunyai sifat bertanggung jawab, rajin berkerja, adil, dedikasi, loyalitas, ulet dan pantang menyerah dalam menjalankan roda bisnis perusahaan. Selain calon suksesor dilatih secara kerja mandiri, dorongan dan motivasi juga diberikan oleh keluarga karena dengan adanya dorongan dan motivasi dari keluarga memberikan kekuatan dan pengaruh besar bagi calon suksesor.
- d. Berdasarkan proses tahapan perencanaan suksesi kepada calon suksesor diberikan tanggung jawab dalam menjalankan tugas di perusahaan berupa mengontrol stok barang, memberikan kode produksi barang, mengatur jadwal kerja karyawan, laporan stok ofname dan monitoring perkerjaan. Dalam menjalankan tanggung jawab ini calon suksesor setiap hari diwajibkan melakukan kordinasi kerja dengan setipa bagian yang ada baik itu admin gudang, penjualan dan karyawan. Dalam pembagian tugas dilakukan disaat CEO sedang sibuk atau ada tugas diluar kantor. Dan untuk mendekati dengan stakeholder, calon suksesor diajarkan berinteraksi dan berkomunikasi dalam rapat dan musyawarah.

- e. Berdasarkan tahapan implementasi, calon suksesor sudah diberikan tugas seperti pola kerja karyawan, belajar sistem managerial dan bentuk untuk pengawasan berupa laporan harian dan laporan bulanan kepada CEO sebagai bentuk monitoring kepada calon suksesor
- f. Tahapan evaluasi calon suksesor yaitu calon suksesor dinilai sudah layak dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam memimpin perusahaan.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data dan juga kesimpulan, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti dari penelitian proses suksesi pada CV. Jaya Karya Aluminium Semarang adalah dalam proses perencanaan suksesi pada CV Aluminium Jaya Karya Semarang, calon suksesor masih perlu memiliki pendekatan yang lebih lagi kepada konsumen dan karyawan agar dalam memimpin perusahaan nantinya calon suksesor diharapkan memiliki hubungan yang baik untuk proses transaksi dan proses produksi. Dan perlu adanya pelatihan *workshop* atau training skill dalam meningkatkan kemampuan calon suksesor dalam memimpin perusahaan dimasa depan serta calon suksesor masih perlu diberikan jam terbang dalam mengatur pekerjaan agar dalam memimpin pekerjaan, calon suksesor bisa menjadi pemimpin yang baik serta bijaksana dalam mengatur pekerjaan.